

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Tujuan Investasi

Premier ETF Indonesia State-Owned Companies adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di BEI dengan konsentrasi pada saham-saham BUMN.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah

Menengah

Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi dalam Saham

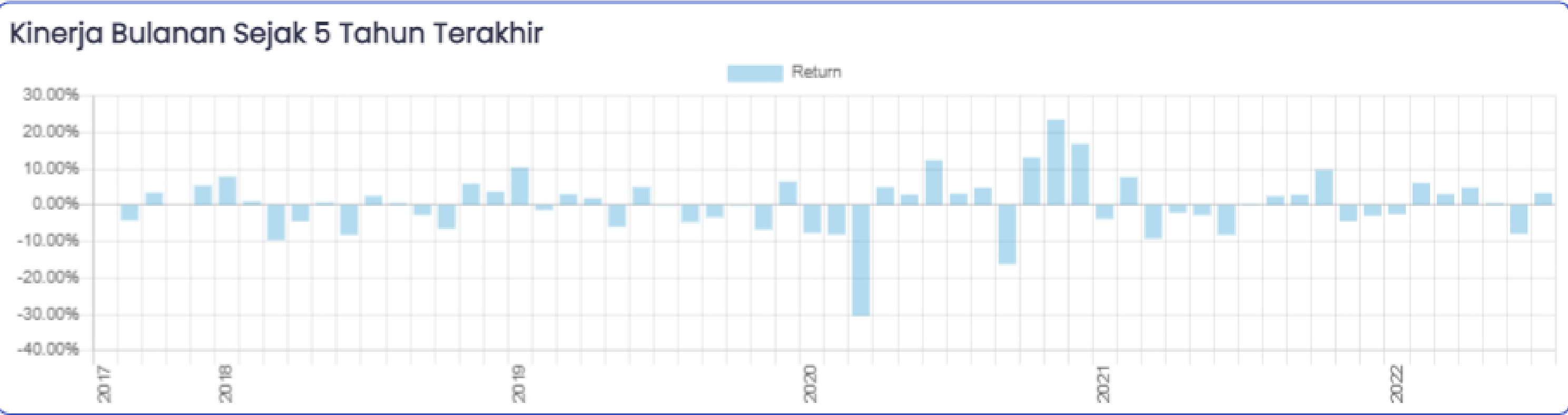
Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan

- Risiko likuiditas
- Risiko pihak ketiga

Profil	
Tanggal Peluncuran	Tanggal Efektif
01 Oct 2015	15 Sep 2015
No. Surat Pernyataan Efektif	Jumlah Unit yang ditawarkan
S-91/D.04/2013	50.000.000.000
NAB Total (Rp.)	NAB/Unit (Rp.)
689.821.445.511,88	722,099
Bank Kustodian	Nomor Rekening Utama
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Hubungi Broker Anda
Kode ISIN	Minimum Investasi Awal (Unit)
IDN000216207	100.000
Penjualan Minimum (Unit)	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)
100.000	100% dari UP
Periode Penilaian	Periode Investasi
Harian	Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks.	Biaya Bank Kustodian Maks.
3%	0.25%
Biaya Pembelian Maks.	Biaya Penjualan Maks.
Sesuai Komisi Broker	Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks.	
0%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF Indonesia State-Owned Companies	3.30%	-4.36%	9.57%	14.59%	-8.62%	-4.34%	6.87%	46.73%
JCI (Tolok Ukur)	0.57%	-3.84%	4.83%	14.52%	8.77%	19.01%	5.62%	64.57%
Total Kinerja	3.30%	-4.36%	9.57%	16.02%	-5.51%	0.91%	6.87%	54.78%
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	23.51%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-30.48%						



Alokasi Aset				Sektor				Top 10	
Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi							
Kas	Deposito	Kas		Basic Materials	Transportation & Logistic	Financials	Infrastructures	• AGRO	• BJTM
11.22%	0.00%	0%-20%		12.81%	0%	38.28%	20.97%	• ANTM	• BMRI
Saham	Obligasi	Saham	Obligasi	Properties & Real Estate	Consumer Non- Cyclicals	Healthcare	Consumer Cyclicals	• BBNI	• BRIS
88.78%	0.00%	Min 80%	0%	0%	0%	0%	0%	• BBRI	• ELSA
				Energy	Industrials		Technology	• BBTN	• JSMR
				16.73%	0%		0%		

Catatan Manajer Investasi

IHSG ditutup pada angka 6,951.12 (+0.57% MoM) pada bulan Juli 2022. Pasar saham rebound meski The Fed memutuskan untuk kembali menaikkan FFR sebesar 75bps menjadi 2.25%. Investor asing masih tercatat net inflow > Rp 46Tn Ytd. Trade balance tercatat naik tajam menjadi \$5.09Bn di bulan Juni (+75.5% MoM) dikarenakan dibukanya keran ekspor CPO serta harga CPO dan batu bara yang melambung. BI 7DRR masih ditahan pada level 3.5%, dan dengan likuiditas masih berlimpah yang ditandai pertumbuhan M2 di bulan Juni +10.6%YoY, ruang pertumbuhan kredit masih terbuka lebar (Juni: credit growth di angka 10.7% YoY). Premier ETF State Owned Companies (XISC) unggul dibandingkan kinerja indeks acuannya, IHSG, dengan return satu bulan 3.30% vs. 0.57% pada bulan Juli . Kedepannya, seiring dengan trend pemulihan data makroekonomi Indonesia disebabkan terkendalanya pandemi Covid-19, stabilnya kondisi moneter ditengah sentimen negatif global karena kebijakan Bank Sentral yang lebih ketat dan konflik Rusia dengan Ukraina , diharapkan akan terus berdampak positif pada IHSG. Untuk itu, Premier ETF State Owned Companies (XISC) akan berkonsentrasi pada saham-saham BUMN dimana pemerintah menjadi pemilik mayoritasnya dengan kinerja keuangan dan potensi kenaikan yang baik

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKURAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK